

PERAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB PARU: LITERATUR REVIEW

Muhamad Khafid¹, Dyah Ika Krisnawati^{1*}, Nety Mawarda Hatmanti¹, Priyo Mukti Pribadi Winoto¹, Lilik Faizzatullailiyah², Izma Fatiqul Qasanah³

¹ Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, 60237

² Puskesmas Prambon, Nganjuk, Jawa Timur, 64484

³ Akademi Kesehatan Dharma Husada Kediri, Jawa Timur, 64114

Email Corresponding Author : dyahika@unusa.ac.id

Abstract

Introduction: Pulmonary Tuberculosis (TB) is one of the global public health challenges that has long been known and is still a health problem in various countries in the world. Non-compliance with taking medication arises due to several factors including lack of motivation among families to carry out the role of the family in providing assistance in compliance with taking medication for family members suffering from pulmonary TB. The impact of the lack of family role on compliance with taking medication in members of patients suffering from pulmonary TB is that the death rate continues to increase and the emergence of drug resistance, as well as the occurrence of relapses so that they must undergo second-line treatment. The purpose of this literature review is to analyze publications related to the role of the family in compliance with taking medication for patients with pulmonary TB. Method: The design of this study is a literature review using the inclusion exclusion method with the PECOS format. The search method in this study uses the Google Scholar and Pubmed databases in an empirical study in the last 10 years as many as 6 journals that are in accordance with the study. Analysis results: show that family support plays a very important role in maintaining patient compliance in taking their medication. Conclusion: Based on the reviewed journals, the six journals show that there is a role for the family in compliance with taking medication in pulmonary TB patients, therefore success in treating pulmonary TB requires support from both motivation, supervision, and family education to patients with routine treatment of taking OAT.

Keywords: Family Support, Compliance, Taking Medication, Pulmonary TB

Abstrak

Pendahuluan: Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat global yang telah lama dikenal dan sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan diberbagai negara di dunia. Ketidak patuhan minum obat muncul akibat dari beberapa faktor diantaranya kurangnya motivasi antara keluarga untuk melakukan peran keluarga dalam memberikan pendampingan kepatuhan minum obat terhadap anggota keluarga yang menderita TB paru. Dampak dari kurangnya peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada anggota pasien yang menderita TB paru yaitu angka kematian terus bertambah dan munculnya resisten terhadap obat, serta

terjadinya kekambuhan sehingga harus mengikuti pengobatan lini kedua. Tujuan dari literatur review ini adalah menganalisa publikasi yang berkenaan dengan peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TB Paru. **Metode:** Desain penelitian ini adalah literature review menggunakan metode inklusi eksklusif dengan format PECOS. Metode pencarian pada penelitian ini menggunakan database Google Scholar dan Pubmed secara studi empiris dalam 10 tahun terakhir sebanyak 6 jurnal yang sesuai dengan penelitian. **Hasil analisis:** menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berperan dalam menjaga kepatuhan pasien minum obatnya **Kesimpulan:** Berdasarkan jurnal yang telah direview, keenam jurnal menunjukkan terdapat peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru, maka dari itu keberhasilan dalam pengobatan TB paru perlu adanya dukungan baik motivasi, pengawasan, pendidikan keluarga ke pasien dengan pengobatan rutin minum OAT.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Minum obat, TB Paru

PENDAHULUAN

A. Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat global yang telah lama dikenal dan sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan diberbagai negara di dunia (Septia et al., 2017). Tuberkulosis Paru juga dikatakan sebagai penyakit menular yang saat ini telah menjadi ancaman global, karena hampir sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi. Dari tingginya angka kematian yang disebabkan oleh tuberkulosis paru yaitu salah satu penyebab dari kurangnya kepatuhan dalam konsumsi minum obat. Indonesia menempati posisi ketiga dunia untuk banyaknya penderita penyakit tuberkulosis (Lestari et al., 2021).

Jurnal ilmu kesehatan masyarakat tahun 2018 menyebutkan pravelensi kasus ketidak patuhan minum obat pada pasien TB Paru sebanyak 72,5% dan yang patuh minum obat 17,6%. Sehingga penyakit TB paru yang masih tinggi di seluruh dunia sebesar 14 juta. Prevalensi TB Paru yang masih tinggi di dunia menyebabkan 1,3 juta orang meninggal. Indonesia menempati urutan kelima yaitu dengan prevalensi sebesar 289 per 100.000 penduduk. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih tinggi angka kejadian TB Paru. Prevalensi Tuberkulosis per 100.000 penduduk Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 106,42. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa kasus TB Paru masih menjadi masalah di Provinsi Jawa Tengah (Nurhidayati et al., 2016).

Ketidak patuhan minum obat muncul akibat dari beberapa faktor diantaranya kurangnya motivasi antara keluarga untuk melakukan peran keluarga dalam memberikan pendampingan kepatuhan minum obat terhadap anggota keluarga yang menderita TB paru. Dampak dari kurangnya peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada anggota pasien yang menderita TB paru yaitu angka kematian terus bertambah dan munculnya resisten terhadap obat, serta terjadinya kekambuhan sehingga harus mengikuti pengobatan lini kedua (Pohon & Buduningsih, 2012).

Dalam rangka mengurangi dan mencegah ketidak patuhan minum obat pada pasien TB paru maka perawat harus dapat memantau peran keluarga untuk memberikan wawasan pengetahuan dan pengawasan dalam kepatuhan minum obat pada pasien TB paru. Tindakan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan dapat berupa penyuluhan dari kader kesehatan terdekat. Peran keluarga sebagai koordinator yang diperlukan untuk mengatur

program kegiatan atau terapi dari penderita TB Paru. Selain itu juga sebagai motivator dan inisiator sebagai bentuk dukungan serta gagasan dalam keberhasilan pengobatan TB paru. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada adalah penulis akan melakukan studi literature pada publikasi dengan judul “Peran Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru”.

METODE PELAKSANAAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Literature review* peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru merupakan sebuah metode yang sistematis untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas, melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap hasil karya penelitian yang sudah dihasilkan oleh para peneliti sebelumnya. (Nursalam, 2020).

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari data sekunder dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dikarenakan peneliti tidak dapat kontak langsung dengan responden. Pencarian jurnal yang digunakan sebagai sumber pada penelitian ini bersumber dari jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian dengan menggunakan database *Google scholar*

C. Langkah/Strategi Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data adalah menentukan kata kunci “Peran Keluarga” AND “Kepatuhan Minum Obat” AND “TB Paru” yang digunakan untuk mencari artikel yang akan direview. Termasuk penjelasan mengenai batas waktu pencarian data/artikel.

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Peran Keluarga	Kepatuhan Minum Obat	TB Paru
OR	OR	OR
<i>Family Role</i>	<i>Medication adherence</i>	<i>Pulmonary Tuberculosis</i>

Tabel 3.2 *Tracking* pencarian artikel

Tanggal pencarian	Database	Tahun pencarian	Kata kunci	Jumlah artikel yang ditemukan (#hits)
21-23 November 2021	<i>Google scholar</i>	2011 – 2021	“Peran Keluarga” AND “Kepatuhan minum obat” AND “TB	3.670 Artikel

A. Pengumpulan inklusi-eksklusi/pecos Strategi Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PECOS *framework, work*, yang terdiri dari :

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review* ini yaitu keluarga dengan anggota pasien TB Paru .
2. *Exposure* yaitu Paparan penatalaksanaan studi selain itervensi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review* yaitu kejadian ketidakpatuhan minum obat pada pasien TB Paru
3. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih. Pada *literature review* ini tidak ada kelompok kontrol.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Outcome pada *literature review* ini yaitu adanya pengaruh peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

5. *Study Design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review, pada *literature review* ini menggunakan desain Pendekatan *Cross sectional*.

Table 3.3 Format PECOS dalam *literature review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Studi tentang peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat dengan anggota pasien TB Paru	Studi tentang selain pada keluarga dengan anggota pasien TB Paru
<i>Exposure</i>	Kejadian ketidakpatuhan minum obat	Selain kejadian ketidakpatuhan minum obat
<i>Comparison</i>	Tanpa perbandingan	Dengan perbandingan
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.	Tidak ada pengaruh antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru
<i>Study Design</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>
<i>Publication</i>	Tahun 2011-2021	Sebelum tahun 2011
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

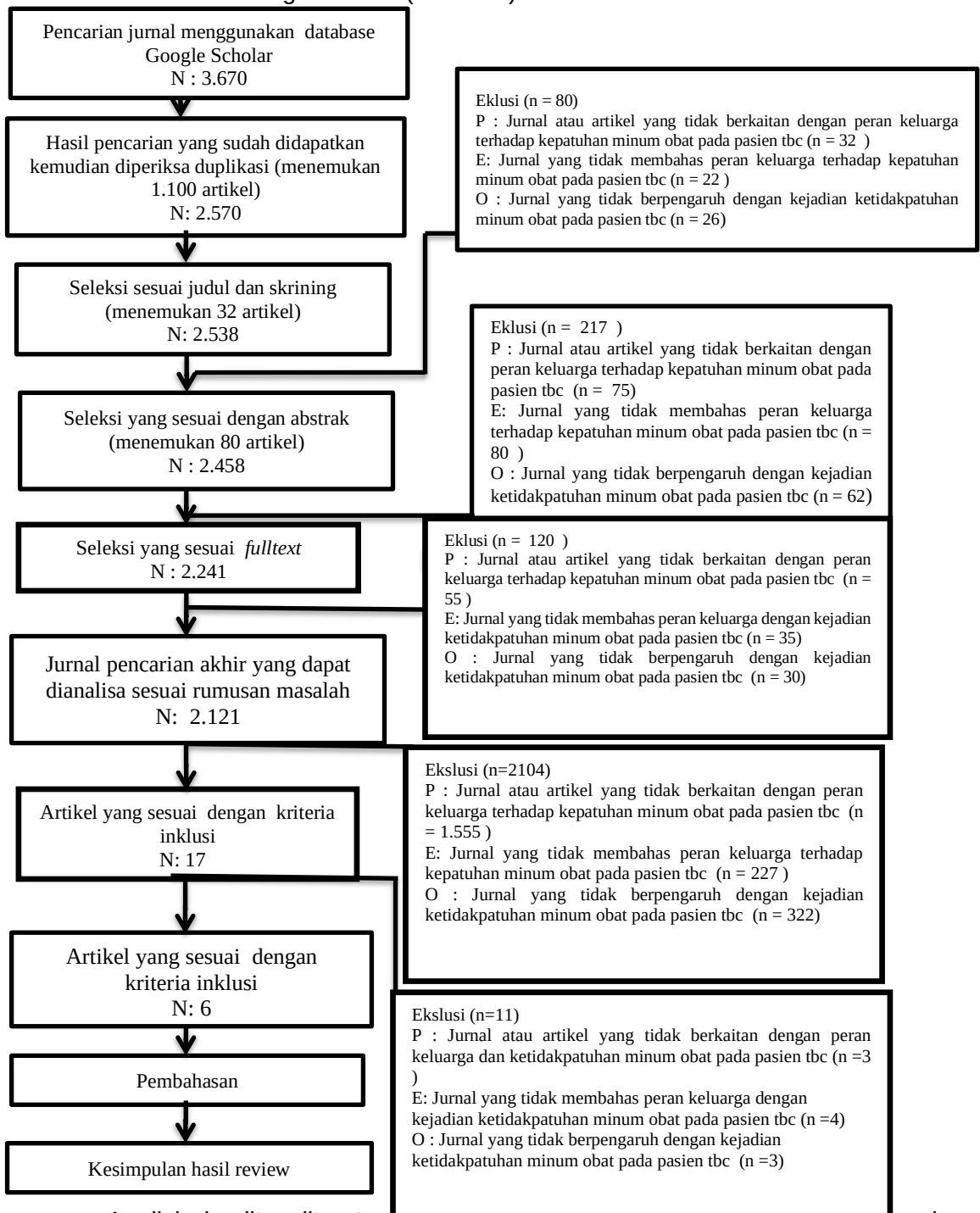
B. Seleksi study dan penilaian kualitas

Berdasarkan saat pencarian hasil literatur menggunakan *Google Scholar* dengan memakai kunci “Peran Keluarga” AND “Kepatuhan minum obat” AND “TB Paru”, disini peneliti menemukan jurnal sebanyak 3.670 yang sesuai dengan kata kunci. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 1.100 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 2.570 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n : 32), abstrak (n: 80), dan fullteks (n: 2.411) yang disesuaikan dengan tema literatur review. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 artikel yang bisa digunakan sebagai *literature review*.

1. Hasil seleksi artikel

Hasil seleksi artikel akan digambarkan dalam diagram flow (PRISMA) dibawah ini :

Gambar 1.4 Diagram Flow (PRISMA) :



Analisis kualitas *literature review* peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru

Tabel 3.4 Penilaian kualitas *literatur review* peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TBC paru

No	Penilaian kualitas	Komponen pada jurnal
1	Desain	Desain menggunakan <i>Cross sectional</i>
2	Sampel dan sampling	Jumlah keluarga dengan anggota keluarga menderita TBC Paru 15 responden
3	Variabel	Variabel Independen kejadian ketidakpatuhan minum obat pada pasien TBC paru Variabel Dependen peran keluarga
4	Instrumen	Kuisiomer Peran Keluarga + lembar checklist
5	Analisis	<i>Chi Square</i>

3. Analisis tambahan

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini adalah metode deksriptif berdasarkan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Studi menggunakan analisis mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dalam literatur. Data relevan yang ditelaah oleh pertanyaan ulasan, termasuk: penulis, negara, tahun, latar belakang, kerangka teori, tujuan penelitian, konseptualisasi kompetensi budaya, konten pendidikan, desain penelitian, ukuran sampel, metode pengambilan sampel, deskriptif peserta, keandalan dan validitas, instrumen pengukuran, analisis dan teknik statistik, hasil yang terkait dengan kompetensi budaya, dan analisis hasil. Pendekatan naratif dengan tujuan utama untuk mengumpulkan bukti tentang peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru dan mengembangkan narasi tekstual yang koheren tentang kesamaan dan perbedaan antara studi, digunakan untuk mensintesis data dalam tinjauan sistematis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil review jurnal yang dipilih. Hasil review dari 6 jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penyaringan Artikel Dari Penelitian

Peneliti Tahun	Judul	Jumlah Sampel	Kelompok	Metode	Cara Pengumpulan data	Analisa	Hasil	Keterbatasan Penelitian
Nurhidayati, Istianna, Dhian, Arlina, Khoirunisa, Husna 2016	Peran Keluarga Pada Kepatuhan Minum Obat Penderita TB Di Kawedanan Pedan Klaten	44 Responden dengan teknik pengambilan sampel dengan <i>Total Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thuberculosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat.	<i>Cross sectional</i>	Menggunakan alat lembar kuesioner kepatuhan minum obat	Analisa Univariat dan Analisa Bivariat yakni uji <i>kendall Tau</i>	Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai p value kurang dari 0,05 (0,000) dimana nilai $r = 0,545$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara peran	Tidak dicantumkan secara jelas.

							keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru.	
Ibrahim, Fadhlie, Elliya, Rahma, Pribadi, Teguh 2014	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat TB Paru Pada Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya	42 Responden dengan teknik pengambilan sampel <i>Total Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thuberculosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat	<i>Cross sectional</i>	Menggunakan alat lembar kuesioner kepatuhan minum obat	Uji <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai p value 0,014 dimana kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan	Tidak dicantumkan dengan jelas.

	Kabupaten Tulang Bawang Barat						kepatuhan minm obat pada penderita TB Paru.	
Septia, Asra, Rahmalia, Siti, Sabrian, Febrian 2017	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru	58 Responden dengan teknik pengambilan sampel <i>Accidental Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thuberculosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat	<i>Cross sectional</i>	Menggunakan alat lembar kuesioner kepatuhan minum obat	Uji <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai p value 0,036 dimana kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan	Tidak dicantumkan dengan jelas

							kepatuhan minm obat pada penderita TB Paru	
Salensehe, zardvita Octavia; Kolibu, Febi K.; Mandagi, chreisye K.F Tahun 2020	Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan	46 Responden dengan teknik pengambilan sampel <i>Total Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thuberculosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat	<i>Cross sectional</i>	Menggunakan kuesioner pengukur hubungan antara peran keluarga dan kepatuhan minum obat dari peneliti yoisangadji.	Uji <i>Fisher.s Exact</i>	Hasil uji <i>fisher.s exact</i> dengan nilai <i>p value</i> 0,012 sehingga <i>p</i> kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan	Tidak dicantumkan dengan jelas

	Sangihe						minum obat pada pasien TB Paru.	
Ngasu, K. Everentina; Kura, Helena 2019	Hubungan Motivasi Kesembuhan Dan Peran Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Bugel Tahun 2019	34 Responden dengan teknik pengambilan sampel <i>Total Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thuberculosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat	<i>Cross sectional</i>	Menggunakan lembar kuesioner kepatuhan minum obat	Uji <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil uji <i>chi square</i> diperoleh hasil <i>p-value</i> sebesar 0.002 sehingga <i>p</i> kurang dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi kesembuhan	Tidak dicantumkan dengan jelas

							dan peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	
Lili Diana Fitri, Jenny Marlindawani, Agnes Purba	Kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru	51 Responden dengan teknik pengambilan sampel <i>Simple Random Sampling</i>	Keluarga Pasien TB dalam melaksanakan peran sebagai PMO Anti Thubercolosis pada pasien yang beresiko ketidakpatuhan minum obat	<i>Cross Sectional</i>	Menggunakan lembar kuesioner kepatuhan minum obat dan wawancara	Uji <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai signifikansi $p\text{Valeve} = 0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan	Tidak dicantumkan dengan jelas.

							terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru.	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

Berdasarkan penelitian Istianna Nurhidayati, Arlina Dhian, Husna Khoirunisa desain yang digunakan Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* pada 44 responden penderita Tuberkulosis Paru yang masih berobat di Kecamatan Pedan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan kriteria eksklusi. Data dianalisis dengan Kendall Tau. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data dari 44 responden menunjukkan bahwa peran keluarga terhadap penderita Tuberkulosis Paru sebagian besar dalam kategori baik (52,3%) dan kepatuhan minum obat penderita Tuberkulosis Paru sebagian besar dalam kategori patuh (56,8%). Kesimpulan dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$) maka ada hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita Tuberkulosis Paru di Kawedanan Pedan.

Berdasarkan penelitian Fadhlie Ibrahim dkk, Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien TB paru yang telah mengikuti program pengobatan TB paru periode Juli – Oktober 2013 di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 42 orang, sampel adalah total populasi. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ($p\text{-value}=0,014$, $OR\ 7,071$) yang artinya bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2013.

Berdasarkan penelitian Asra Septia dkk, jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan dinamika korelasi antara dua variabel bersamaan pada suatu waktu. Jumlah responden sebanyak 58 orang yang dipilih dengan *accidental sampling* dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat Tuberculosis dengan $p\text{-value} = 0,036$.

Berdasarkan penelitian zardvita octavia S. dkk, jenis penelitian ini menggunakan total populasi pasien tuberkulois yang memeriksakan diri di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan

Sangihe. Sampel yang didapat sebanyak 46 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrument penelitian yaitu kuesioner dari peneliti Yoisingadji untuk mengukur hubungan antara peran keluarga dan kepatuhan minum obat. Analisis yang digunakan merupakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji fisher's exact. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable peran keluarga dengan kepatuhan minum obat didapatkan nilai $p=0,012$ menggunakan uji statistik *Fisher's Exact test sehingga $p \leq \alpha = 0,05$* maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan penelitian K. Everentina Ngasu dkk, jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan *cross sectional* sampel yang digunakan penelitian adalah sebanyak 34 responden teknik analisis yang digunakan adalah univariat untuk memperoleh karakteristik dari masing-masing variabel demografis dan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian nilai p value sebesar 0,002 dan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai p value < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara motivasi kesembuhan dan peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

Berdasarkan Penelitian Lili Diana Fitri dkk, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. populasi yang diambil adalah keseluruhan Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan sebanyak 106 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang dengan cara kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *regresi* linear logistik. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan pengetahuan (0,000), sikap (0,000), pendidikan (0,000), pekerjaan (0,001), dan dukungan keluarga (0,000) terhadap kepatuhan minum obat. Pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien TB Paru dengan nilai OR ($Exp B = 29.169$).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *Literatur Review* yang sudah dilakukan oleh peneliti dari beberapa jurnal yang sehubungan dengan judul peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru menunjukkan bahwa adanya hubungan peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru. Pada penelitian Nurhidayati (2016) peran keluarga sangat penting sebagai motivator, edukator, fasilitator, inisiator, pemberi perawatan, koordinator dan mediator terhadap anggota keluarganya yang menderita TB Paru, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran keluarga terhadap penderita Tuberkulosis Paru sebagian besar dalam kategori baik (52,3%) dan kepatuhan minum obat penderita Tuberkulosis Paru sebagian besar dalam kategori patuh (56,8%).

Pada penelitian Fadhlie Ibrahim (2014), menunjukkan hasil sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi obat TB yaitu sebanyak 29 responden (69,0%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 13 responden (31,0%). Secara teori penderita yang patuh berobat adalah yang menyelesaikan pengobatannya secara teratur dan lengkap tanpa terputus selama minimal 6 bulan sampai 8 bulan, sedangkan penderita yang tidak patuh datang berobat dan minum obat bila frekwensi minum obat tidak dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Seorang penderita dikatakan patuh menjalani pengobatan apabila minum obat sesuai aturan paket obat dan ketepatan waktu mengambil obat sampai selesai masa pengobatan. Menurut penelitian Septia Asra (2017), bahwa dilihat dari kepatuhan minum obat penderita TB Paru didapatkan 38 orang patuh (65,52%) dan 20 orang tidak patuh (34,48%). Mayoritas responden pada penelitian ini patuh karena adanya dukungan dari keluarga.

Menurut Zardvita Octavia S. (2020), Kepatuhan pasien dalam minum obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu pengobatan. Pengobatan tuberkulosis yang lama sering membuat pasien bosan, lupa membeli obat, sudah berhenti minum obat padahal resep belum selesai, lupa minum obat dan menimbulkan ketidakpatuhan pasien dalam minum obat. Permasalahan

kepatuhan minum obat pada pasien penyakit tuberkulosis di pengaruhi oleh banyak faktor, yaitu efek samping obat, lamanya pengobatan, jarak yang jauh dari rumah pasien ke tempat pelayanan kesehatan, persepsi, kepatuhan pengobatan dan informasi dari petugas kesehatan tentang peraturan minum obat.

Pada penelitian K. Everenita Ngasu (2019) bahwa Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil antara motivasi kuat dan patuh didapatkan hasil sebanyak 17 responden (73,9%) sedangkan motivasi kuat dan tidak patuh didapatkan hasil sebanyak 6 responden (26,1%). Responden yang memiliki motivasi sedang dan patuh didapatkan hasil sebanyak 3 responden (27,3%) sedangkan responden yang memiliki motivasi sedang dan tidak patuh sebanyak 8 responden (72,2%). Menurut Lili Diana Fitri (2018) bahwa kebanyakan penderita TB tidak mengetahui bahwa pasien TB Paru wajib minum obat selama bulan tanpa berhenti, akibat ketidaktahuan ini menyebabkan penderita tidak teratur meminum obatnya, yang menyebabkan penderita tidak sembuh dari penyakitnya bahkan juga beresiko dapat menularkan penyakitnya kepada orang lain dan dibuktikan dengan adanya 35 orang responden kurang mendapat dukungan keluarga, dan dari 35 orang tersebut sebanyak 33 orang tidak patuh berobat.

Oleh karena itu, Keberhasilan dalam pengobatan TB paru perlu adanya dukungan baik motivasi, pengawasan, pendidikan keluarga ke pasien dengan pengobatan rutin meminum OAT.

KESIMPULAN

Berdasarkan jurnal yang telah direview, keenam jurnal menunjukkan terdapat peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB paru, maka dari itu keberhasilan dalam pengobatan TB paru perlu adanya dukungan baik motivasi, pengawasan, pendidikan keluarga ke pasien dengan pengobatan rutin meminum OAT.

DAFTAR RUJUKAN

Desnita, R., Efendi, Z., Sastra, L., & Andika, M. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat Pada Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 1–7.

Fitri, L. D., Marlindawani, J., & Purba, A. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(01), 33–42. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.50>

Ibrahim, F., Elliya, R., & Pribadi, T. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat TB Paru Pada Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 8(2), 71–75.

www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/724/666

Indasari, M. P., Djoar, R. K., & Mayesti, S. G. (2017). Peran perawat dan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita tb paru. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 72, 91–96.

JM, M. I., T, K., & J, V. (2012). Patient education and counselling for promoting adherence to treatment for tuberculosis. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 5. <https://doi.org/10.1002/14651858.cd006591.pub2>

Lestari, T., Saragih, L., & Handian, F. I. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(Mei), 429–436. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>

Ngasu, K. E., & Kura, H. (2019). Hubungan Motivasi Kesembuhan Dan Peran

Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Bugel Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.137>

Nurhidayati, I., Dhian, A., & Khoirunisa, H. (2016). Peran Keluarga Pada Kepatuhan Minum Obat Penderita Tb Di Kawedanan Pedan Klaten. *Jurnal Universty Research Colloquium*, 3(1), 2407–9189.

Nursalam. (2020). *Penulisan Literatur Review dan Systematic Review pada Pendidikan Keperawatan / Kesehatan (Contoh)* (D. Priyantini (ed.); 1st ed.). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Pohon, J. A., & Buduningsih, T. E. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(3), 1–5.

Salensehe, Z. O., Kolibu, F. K., & Mandagi, C. K. F. (2020). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Kesmas*, 9(1), 1–8.

Septia, A., Rahmalia, S., & Sabrian, F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ilmu*, 1(2), 1–10. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/1686>

